

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian perbedaan kadar SGOT dan SGPT serum tikus putih galur wistar (*Rattus Novergicus*) setelah pemberian formalin per oral, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kadar SGOT serum tikus putih galur wistar (*Rattus novergicus*) setelah pemberian formalin dibandingkan dengan kelompok kontrol.
2. Terdapat perbedaan kadar SGPT serum tikus putih galur wistar (*Rattus novergicus*) setelah pemberian formalin dibandingkan dengan kelompok kontrol.

#### **7.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan peningkatan kadar SGOT dan SGPT seperti aktivitas, daya tahan, kerentanan dan stres sehingga didapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Perlu dilakukan penyuluhan kepada pedagang yang menjual makanan agar tidak menggunakan formalin lagi dan perlu edukasi kepada anak-anak dan orang tua tentang bagaimana efek formalin bagi tubuh serta mengenali bagaimana mengetahui makan yang kemungkinan mengandung formalin.
3. Mengingat fungsi hepar yang sangat komplit, mungkin perlu dilakukan pemeriksaan beberapa biomarker lainnya untuk mengetahui adanya kerusakan pada hepar seperti GGT, ALP, Albumin agar hasil penelitian lebih tepat dan akurat.